

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, tentang pengaruh *corporate social responsibility* terhadap manajemen laba dengan profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel kontrol pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig dalam model regresi sebesar 0,018. Variabel CSR mampu menjelaskan terjadinya manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 sebesar 15,3% sedangkan sisanya sebesar 84,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Manajemen Laba dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai variabel kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig dalam model regresi sebesar 0,043. Variabel CSR dan variabel kontrol (ROA, dan DER) secara keseluruhan mampu menjelaskan terjadinya manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 sebesar 74,0% sedangkan sisanya sebesar 26,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu adanya keterbatasan dalam pemilihan sampel karena sampel yang diperoleh sesuai dengan kriteria pemilihan sampel hanya sedikit yang dapat diteliti oleh penulis.

## 5.3 Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. CSR dan ROA dinilai layak digunakan untuk mendeteksi terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan rasio *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* tidak signifikan dalam mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, tidak layak dijadikan pedoman untuk memprediksi terjadinya manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar mengidentifikasi variabel-variabel lain yang mampu berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba terutama pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti Growth, ROE, dan lain sebagainya.